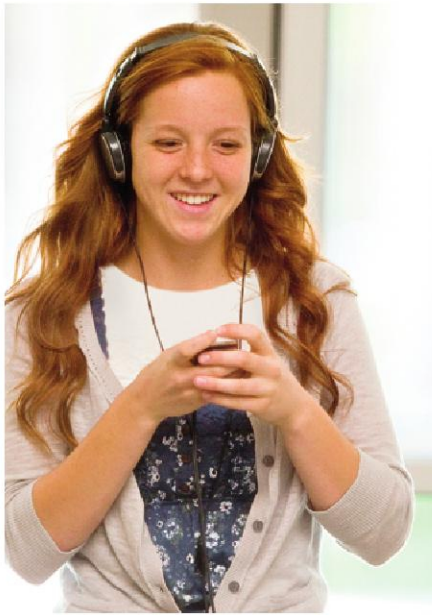


Konferensi dan Saya

Oleh Sarah Deeks



Saya pernah berpikir bahwa akhir pekan konferensi umum adalah lama dan membosankan, namun seiring waktu berlalu, saya jadi menyukai dan menanti-nantikannya. Akhir pekan konferensi dapat menjadi penyegaran rohani, namun adalah mudah untuk membiarkan perasaan ini memudar ketika kehidupan normal berlanjut pada hari Senin. Beberapa gagasan berikut telah menolong saya terus memperoleh sebanyak mungkin dari konferensi.

Saya mempersiapkan diri saya untuk konferensi dengan menuliskan pertanyaan-pertanyaan, kemudian saya membuat catatan sewaktu pertanyaan-pertanyaan saya dijawab. Setelah itu, saya ingin mengunduh ceramah-ceramah konferensi dan musik dari LDS.org dan memasukkannya pada pemutar MP3 sehingga saya dapat mendengarkan sebuah

ceramah atau nyanyian pujian sewaktu saya melanjutkan rutinitas harian saya. Saya juga senang menelaah isu-isu konferensi di *Liahona*. Saya menggarisbawahi dan membuat catatan di bagian pinggir dari majalah pribadi saya. Pada saat konferensi berikutnya tiba, majalah saya sudah digunakan dengan baik. Keluarga saya terkadang menelaah pesan-pesan itu bersama dalam malam keluarga.

Mempertahankan roh yang kita rasakan selama konferensi dan terus belajar dari pesan-pesan memerlukan kerja, namun melakukan ini telah menjadi berkat yang besar bagi saya. Saya telah menerima begitu banyak kekuatan dan bimbingan di saat-saat membutuhkan dengan menelaah pesan-pesan dari konferensi umum, dan saya tahu bahwa pesan-pesan itu terilhami.

Penulis tinggal di Toronto, Kanada.

ANAK-ANAK

Tambatkan Sauh Anda

Apakah yang akan menahan Anda dari tertambat pada Injil? Buatlah garis dari tali pada tangan anak lelaki ke benda-benda yang Presiden Uchtdorf katakan adalah tempat yang aman untuk menambatkan sauh Anda.

